

**SOSIALISASI PENTINGNYA PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI
PEDAGANG**

***SOCIALIZATION OF THE IMPORTANCE OF SIMPLE FINANSIAL RECORDING FOR
TRADERS***

Alya Miranty¹, Kevin Hermanto Tupamahu²

^{1,2} Universitas Pattimura

*email: alyamtny@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari sosialisasi ini untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pedagang kecil dalam mengelola keuangan usaha mereka. Banyak pedagang mengalami kesulitan dalam memantau pemasukan dan pengeluaran akibat kurangnya pencatatan yang tidak teratur, sehingga mempengaruhi kelangsungan usaha. Melalui kegiatan ini, para pedagang diperkenalkan dengan konsep pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif, yang meliputi pencatatan harian pemasukan, pengeluaran, dan perhitungan laba. Sosialisasi ini juga memberikan pelatihan praktis mengenai cara menggunakan buku kas manual atau aplikasi keuangan digital untuk mencatat transaksi. Hasil dari sosialisasi adalah meningkatnya kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara disiplin, memantau arus kas secara efektif, serta merencanakan perkembangan usaha berdasarkan data keuangan yang akurat. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan pencatatan yang berkelanjutan, sehingga pedagang dapat menjaga stabilitas keuangan usaha dalam jangka panjang, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Pedagang, Sosialisasi

Abstract: The purpose of this socialization is to increase awareness and ability of small traders in managing their business finances. Many traders have difficulty in monitoring income and expenses due to the lack of irregular recording, which affects business continuity. Through this activity, traders are introduced to the concept of simple but effective financial recording, which includes daily recording of income, expenses, and profit calculations. This socialization also provides practical training on how to use a manual cash book or digital financial application to record transactions. The result of the socialization is an increase in their ability to manage finances in a disciplined manner, monitor cash flow effectively, and plan business development based on accurate financial data. In addition, this socialization also aims to instill sustainable recording habits, so that traders can maintain the stability of business finances in the long term, reduce the risk of loss, and improve their economic welfare.

Keywords: Financial Recording, Trader, Socialization

Article History:

Received	Revised	Published
05 November 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Pasar Mentimun no. 5 Kecamatan Bontoala Kabupaten Wajo Baru, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, memiliki permasalahan yang perlu dibenahi mengingat kebiasaan pedagang saat ini. Banyak pedagang yang belum memahami manfaat pencatatan keuangan yang baik, antara lain yaitu memantau arus kas, membuat perhitungan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Mereka menganggap pencatatan keuangan tidak diperlukan atau hanya membuang-buang waktu. Seperti yang kita ketahui, pencatatan keuangan sebenarnya

memegang peranan yang sangat penting bagi para pedagang dalam mengembangkan bisnisnya.

Permasalahan mengenai pengelolaan keuangan merupakan faktor penting bagi pedagang untuk mewujudkan keberhasilan atau kegagalan. Faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM seperti keliru dalam mengelola modal yang dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami defisit yang menghambat operasional usaha. Kekurangan dalam pengelolaan dana menyebabkan tercampurnya dana usaha dan dana pribadi (Hanifa,2023).

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam perkembangan perusahaan dan dapat dilakukan melalui pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem data akuntansi dari proses bisnis (Afif, 2021) Akuntansi adalah proses sistematis untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh pengguna (Fatwitawati, 2018). Sistem informasi akuntansi adalah struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang digunakan melalui sumberdaya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna atau pemakai (*user*) (Afif, 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi baik di negara maju maupun berkembang. UMKM di negara-negara maju tidak dapat dilebih-lebihkan. Industri-industri ini tidak hanya mempekerjakan lebih banyak orang dibandingkan perusahaan-perusahaan besar, seperti di negara-negara miskin, namun mereka juga memberikan kontribusi terbesar terhadap penciptaan atau perluasan PDB. (Aprianti & Wati,2022)

Berdasarkan permasalahan mengenai pencatatan keuangan, maka diperlukan program kerja "Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pedagang" dengan tujuan untuk membantu para pedagang Pasar Mentimun Kecamatan Bontoala, Kota Makassar dalam mengembangkan literasi keuangan tentang pentingnya pencatatan keuangan bagi pedagang.

Metode

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelum KKN, pengabdian memilih program kerja yang berjudul "Pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi pedagang di Kota Makassar" yang fokus pada sosialisasi. Melalui program ini, pengabdian berharap dapat membantu para pedagang menyadari pentingnya memantau keuangan mereka dan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu para pedagang memahami pentingnya pencatatan keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengajarkan para pedagang cara membuat pencatatan keuangan sederhana yang mudah dipahami.

Dalam identifikasi permasalahan, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu kurangnya pemahaman pedagang mengenai pencatatan keuangan yang baik. Saat mengidentifikasi masalah, beberapa masalah ditemukan. Yakni, sebagian pedagang tidak mampu mengelola pengeluaran dana dengan baik karena pedagang tidak memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, dan pedagang kurang mengetahui manfaatnya. Memiliki catatan keuangan yang baik. Oleh karena itu, pengabdian sepakat untuk melakukan program sosialisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi para pedagang di Kota Makassar.

Program ini disampaikan melalui metode ceramah tatap muka dan kegiatan interaktif untuk membantu para pedagang lebih memahami program tersebut. Lokasi sosialisasi program ini dilaksanakan di Kediaman Pak Rt 003 Rw 004 yang terletak di Jalan Mentimun No 5 Kota Makassar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024 dimulai dengan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk membangun suasana interaktif antara pengabdian dan peserta sosialisasi. Dalam sesi ini, pengabdian menjelaskan beberapa materi yang sebelumnya tidak dapat dijawab oleh peserta dan kemudian menguji pemahaman mereka dengan mengajukan pertanyaan. Materi yang dibahas mencakup pengertian pentingnya pencatatan keuangan, manfaat yang dapat diperoleh dari pencatatan tersebut, serta beberapa tips dan trik untuk melakukan pencatatan keuangan secara sederhana.

Setelah penjelasan, program berlanjut dengan sesi tanya jawab yang memberi kesempatan kepada peserta untuk lebih terlibat dan mendalami topik yang telah disampaikan. Respon dari peserta sosialisasi sangat positif mereka menyambut dengan antusias materi yang diberikan oleh pengabdian. Para peserta tampak mampu memahami isi materi dan menunjukkan keaktifan dengan memberikan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang diajukan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami, tetapi juga sangat tertarik untuk belajar lebih banyak tentang pencatatan keuangan. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari interaksi yang dinamis dan semangat peserta dalam berpartisipasi.

Pencapaian indikator program ini sebagai berikut :

1.	Persentase pedagang yang memahami konsep dasar pencatatan keuangan setelah mengikuti sosialisasi.
2.	Jumlah pedagang yang mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana secara mandiri.
3.	Persentase pedagang yang melaporkan manfaat langsung dari pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha mereka.
4.	Peningkatan kemampuan pedagang dalam mengambil keputusan berdasarkan data keuangan.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Foto bersama dengan para pedagang sosialisasi

Kesimpulan

Pengabdian telah melaksanakan rangkaian kegiatan sosialisasi dengan baik, dimulai dari tahap persiapan hingga evaluasi hasil. Dalam tahap persiapan, pengabdian meminta izin kepada Pak RT di Mentimun, yang menunjukkan pendekatan yang menghargai otoritas lokal dan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu, pengabdian menyusun materi yang relevan dan mudah dipahami, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para pedagang. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari satu kali pertemuan yang berfokus pada pencatatan keuangan sederhana, berisi pengenalan & evaluasi mengenai konsep dasar pencatatan keuangan, seperti pentingnya mencatat pendapatan dan pengeluaran, di mana pedagang diajak berdiskusi dan tanya jawab mengenai pencatatan.

Metode yang digunakan adalah ceramah dan interaksi tatap muka. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa pemahaman pedagang terhadap materi yang disampaikan semakin mendalam. Kegiatan ini berlangsung di kediaman Pak RT 003 RW 004 di Jln Mentimun no 5, Kecamatan Bontoala, Kabupaten Wajo Baru, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi yang dipilih tidak hanya strategis, tetapi juga menciptakan suasana yang akrab dan mendukung interaksi antara pengabdian dan pedagang. Melalui kegiatan ini, diharapkan pedagang pasar dapat menyadari pentingnya pencatatan keuangan sederhana untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Pencatatan yang baik akan membantu mereka dalam memantau arus kas. Evaluasi hasil kegiatan diharapkan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan di masa mendatang serta pengukuran dampak dari sosialisasi ini terhadap praktik pencatatan keuangan pedagang.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan program pengabdian ini dengan baik.

- Terima kasih kepada Bapak Dr. Kevin Hermanto Tupamahu, SE., M.Sc yang telah memberikan izin dan dukungan penuh bagi terlaksananya program ini. Dukungan dari pihak Bapak sangat berarti dalam membantu kelancaran kegiatan kami.
- Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Ismali selaku RT beserta jajaran aparatur desa yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan izin, dan membantu segala kebutuhan kami selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan koordinasi yang baik dari pihak desa, program ini tentu akan sulit berjalan sebagaimana mestinya.
- Saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh masyarakat desa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Antusiasme dan sambutan hangat dari masyarakat memberikan semangat bagi kami untuk terus berkontribusi dan berbuat yang terbaik. Semoga apa yang saya lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat.
- Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja keras, penuh dedikasi, dan senantiasa bekerja sama dengan baik demi kelancaran program ini. Kebersamaan dan kerja sama yang solid telah menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan setiap kegiatan.
- Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan bantuan finansial maupun sarana-prasarana untuk mendukung program ini. Bantuan dari berbagai pihak sangat membantu kami dalam mencapai tujuan program pengabdian ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program ini tentu terdapat kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, kami mohon maaf dan berharap masukan yang membangun dari semua pihak guna perbaikan di masa mendatang.

Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bernilai bagi masyarakat yang kita layani. Sekali lagi, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan.

Referensi

- Afif, A. (2021). Implementasi pengelolaan keuangan pelaku UMKM berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 24-35.
- Candra, H., Saputri, H., Adiguna, P., Amalia, F., Firdaus, A., Ramdhan, M., ... & Putri, D. E. (2020). Sosialisasi Sistem Pencatatan Keuangan Secara Manual dan Digital Pada Ukm di Cisarua–Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 33-43.
- Hanifah, S. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Pada Umkm Cemilan Bu Omis. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1310-1316.
- Lestari, I. R., Laksmiwati, M., Priyanto, S., Arisudhana, D., & Yuwono, Y. (2023). Pencatatan akuntansi sederhana untuk pedagang pasar. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 792-800.
- Wahyuti, S. (2023). SOSIALISASI LATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PEDAGANG TOKO KELONTONG DI SAMARINDA. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 3(1), 8-13.